

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang utuh. Oleh sebab itu pembangunan sektor pendidikan harus menjadi prioritas untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Anisah (2007:69) “Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan tugas terpenting yang dihadapi lembaga pendidikan, pengelola, dan penyelenggara pendidikan”. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik khususnya guru.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Salah satu kelemahan itu adalah metode pembelajaran yang kurang mendorong anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahaminya. Hal ini menyebabkan anak kurang berminat untuk belajar khususnya pelajaran Akuntansi.

Guru sebagai fasilitator inti dalam proses pembelajaran disekolah diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan semangat. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, pembelajaran akan berdampak baik dalam pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan suatu indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar-mengajar. Dari hasil inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA N 5 Medan, pencapaian hasil belajar belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu dari 42 siswa hanya 21 orang atau 50% yang mampu mencapai Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa menganggap bahwa pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sangat sulit dan membosankan sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar akuntansi yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Jika motivasi belajar rendah maka hasil belajar rendah dan sebaliknya jika hasil belajar siswa rendah maka hal ini juga disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar siswa. Faktor lain penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah penggunaan model konvensional oleh guru seperti ceramah, tanya jawab dan latihan atau pemberian tugas.

Model pembelajaran konvensional dalam kegiatan belajar mengajar terfokus pada guru, yang mana sebagian besar waktu pembelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru tanpa ada umpan balik. Hal

tersebut juga terlihat ketika guru membuat kelompok diskusi, tidak semua anggota kelompok berperan aktif dalam penyelesaian tugas yang diberikan akibatnya hasil yang dicapai tidak juga memuaskan.

Memperhatikan masalah diatas maka sudah selayaknya dalam pengajaran akuntansi dilakukan suatu inovasi. Salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa adalah guru sebagai pendidik diharapkan mampu menguasai model-model pembelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran diskusi strategi *beach ball*. Strategi *beach ball* merupakan salah satu strategi dari model pembelajaran diskusi yang dalam pelaksanaannya diskusi dimulai dengan memberikan bola kepada salah seorang siswa secara acak dengan pengertian hanya siswa yang memegang bola yang berhak berbicara, baik bertanya, menjawab pertanyaan maupun menyampaikan ide atau gagasan-gagasan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Strategi *Beach Ball* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 5 Medan T.P 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah yang menyebabkan motivasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan rendah?
2. Apakah yang menyebabkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan rendah?
3. Apakah motivasi dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan?
4. Apakah penerapan Strategi *Beach Ball* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menerapkan strategi *Beach ball* dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan?
2. Apakah dengan menerapkan strategi *Beach Ball* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan?
3. Apakah dengan menerapkan strategi *Beach Ball* terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan?

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa motivasi dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka perlu diadakan perbaikan model pembelajaran. Untuk itu, peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran IPS menerapkan model pembelajaran diskusi kelas strategi *beach ball* dalam proses pembelajaran.

Dalam penerapan strategi *beach ball*, diskusi dimulai dari salah seorang siswa dengan memberikan bola kepada salah seorang siswa secara acak dengan pengertian hanya siswa yang memegang bola yang boleh berbicara dan harus menyatakan sesuatu, baik pertanyaan, jawaban maupun ide-ide. Oleh karena itu, siswa dituntut aktif agar menguasai materi pelajaran dan akhirnya hasil belajar siswa meningkat.

Dalam penerapan strategi *beach ball* siswa dituntut untuk aktif belajar dan harus mampu berpartisipasi untuk mengemukakan pertanyaan dan gagasan atau idenya kepada teman-temannya, serta siswa dapat berinteraksi dalam memecahkan masalah untuk menemukan konsep yang dianggap sulit.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *beach ball* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan.

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dengan diterapkan strategi *beach ball* dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 5 Medan.
2. Untuk mengetahui dengan diterapkan strategi *beach ball* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 5 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman sebagai calon guru.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru khususnya mengenai strategi *beach ball* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 5 Medan.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.